



Gereja Bethel Indonesia

# Buletin Doa

Menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya

Untuk kalangan sendiri, Gereja

Edisi 238/Thn ke-22/Desember 2018



**KEBANGKITAN  
ANAK-ANAK MUDA**

# BANGKITLAH GENERASI YEREMIA!

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,

Tuhan berbicara kepada Gembala Pembina untuk memperhatikan gerakan anak-anak muda yang ada di Indonesia, sebab akan terjadi sesuatu yang luar biasa.

## Tahun Ayin Tet (5779)

Dari tanggal 10 September 2018 - 29 September 2019 kalender Ibrani memasuki tahun 5779 yang disebutkan dengan **Ayin Tet**. "Ayin Tet" adalah 79, "Ayin" itu 70 dan "Tet" itu 9. "Ayin" itu berbicara tentang sebuah mata, dan kita percaya itu adalah mata Tuhan. Kalau Saudara membaca Mazmur 33:18 dan Mazmur 32:8, di situ dikatakan, "...mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya."

Tuhan mau mengajar, menasehati, menunjukkan jalan apa yang harus kita tempuh. Dan nasehat Tuhan, ajaran Tuhan itu hanya bisa kita tangkap kalau mata kita tertuju kepada Dia. Jika mata kita tidak tertuju kepada Dia maka dikhawatirkan kita akan salah, sebab Tuhan dalam menuntun, menasehati, menunjukkan jalan itu belum tentu dengan suara yang lembut. Kita selalu mengharapkan kalau Tuhan mengajar dan menasehati itu dengan suara lembut. "Hai anak-Ku...", mungkin pertama kalinya memang dengan suara yang lembut, tetapi begitu kita tidak menurut suara itu menjadi sedikit agak keras, "Hai anak-Ku!!..." Tetapi kalau masih tidak menurut akan lebih keras lagi, "Hai anak-Ku!!!...", lama-kelamaan, "Plakkk... plaakk ...!!" Mungkin itu yang dilakukan Tuhan kepada kita dan yang melakukannya adalah manusia. Tuhan bisa menegur kita melalui sahabat kita, guru kita, orang tua, pendeta dan kalau kita tidak tahu maka kita akan sakit hati, "Apaan ini?...Kenapa kamu bisa berbuat begini kepada saya?" Tetapi kalau mata kita tertuju kepada Dia kita akan tahu, "Ini Tuhan...Ini Tuhan yang mengajar kita, ini Tuhan yang menasehati kita, ini Tuhan yang menuntun kita." Saudara yang dikasihi Tuhan, biarlah kita berjanji kepada Tuhan bahwa mata kita hanya akan tertuju kepada Tuhan saja.

## ARTI KATA 'TET'

### 1. Bejana Tanah Liat

Menurut tradisi Yahudi huruf 'Tet' itu menyerupai sebuah bejana, yaitu bejana untuk menyimpan benih.

### 2. Sebuah Kelahiran

Dalam pengertian yang lain huruf 'Tet' juga menyerupai sebuah rahim. Selain itu 'Tet' juga berarti angka 9, persis seperti umur bayi yang terpelihara selama 9 bulan berada dalam rahim sebelum akhirnya lahir. Berdasarkan pengertian ini, orang Yahudi mengartikan 'Tet' sebagai proses sebuah kelahiran.

Sebagai orang percaya, kita bisa belajar tentang pengertian kelahiran ini.



## **BEBERAPA MACAM PROSES KELAHIRAN**

### **I. KELAHIRAN PENTAKOSTA YANG BARU (Pentakosta Yang Ketiga)**

Tuhan mulai berbicara kepada Gembala Pembina tentang Pentakosta Ketiga itu sejak tahun 2009. Pada waktu itu Tuhan berkata *"Aku akan mencurahkan Roh-Ku! Aku akan mencurahkan Roh-Ku! Ketika Aku mencurahkan Roh-Ku, maka akan terjadi seperti Yoel 2:28-32.*

1. *Anak-anak, pemuda, orang tua akan dipakai Tuhan secara luar biasa.*
2. *Mujizat-mujizat akan terjadi luar biasa.*
3. *Goncangan-goncangan juga terjadi luar biasa!*

Ketiga poin di atas itu semua akan menyebabkan **ayat 32**-nya terjadi, yaitu *"Akan banyak orang yang berseru kepada Nama Tuhan dan mereka yang berseru kepada Nama Tuhan, mereka akan diselamatkan!"* Ini artinya penuaian jiwa besar-besaran.

## **PENCURAHAN ROH KUDUS**

Saudara, selama beberapa tahun ini Tuhan terus berbicara tentang pencurahan Roh Kudus. Dan itu berawal dari:

### **Tahun 2013 - Empowered 21 Asia**

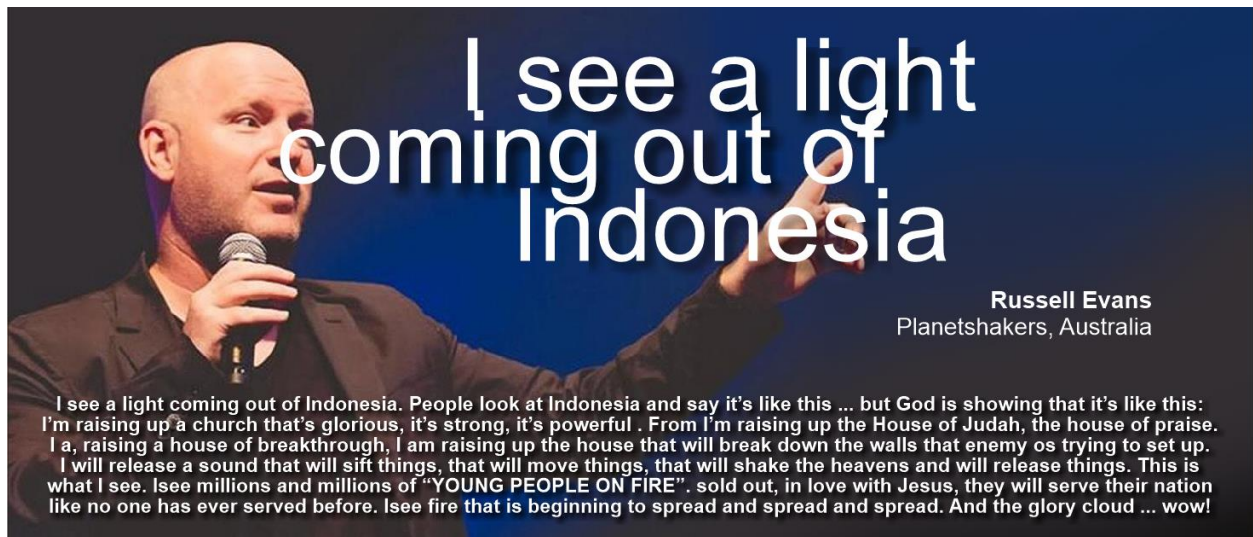
Dua hari sebelum Empowered 21 Asia, di SICC, tiba-tiba Tuhan berbicara kepada Gembala Pembina, *"Yang Aku maksudkan selama ini dengan pencurahan Roh Kudus itu adalah Pentakosta yang Ketiga!"* Mendengar itu Gembala Pembina terkejut dan beliau terus mendeklarasikan kepada beberapa orang di Empowered 21 Asia tanpa mempedulikan orang lain.

### **Tahun 2015 - Empowered 21 Global di Yerusalem**

Di tahun 2015, ketika *Empowered 21 Global* Yerusalem berlangsung, para pemimpin sinode Pantekosta dunia kebanyakan hadir di tempat itu. Gembala Pembina terus berbicara kepada mereka tentang pencurahan Roh Kudus, memang tetap ada yang menolak, bahkan ada pula yang mengejek, tetapi Gembala Pembina tetap memperkatakan hal ini.

### **Tahun 2017**

Gembala Pembina terus bertanya kepada Tuhan, *"Tuhan, Pentakosta Ketiga itu bagaimana, Tuhan? Contohnya di Indonesia itu bagaimana, Tuhan?"* Lama Tuhan tidak menjawab Gembala Pembina, tetapi akhirnya tahun 2017 Tuhan berbicara bukan kepada orang Indonesia tetapi kepada orang Australia yang bernama Ps. Russell Evans seorang gembala dari Planetshakers, Melbourne Australia.



Ketika diadakan *conference* dari Planetshakers, Ps. Russell Evan menyampaikan pesan Tuhan melalui apa yang dia lihat tentang Indonesia. Dia melihat api Roh Kudus sedang turun di Indonesia, kemudian ada awan-awan seperti ditiup oleh angin keluar dari Indonesia ke bangsa-bangsa lain. Dan dia melihat jutaan anak-anak muda yang berkobar dalam api Roh Kudus dan mereka cinta mati-matian akan Tuhan Yesus dan yang melayani bangsa ini seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Haleluya!

### Tanggal 17-20 Juli 2018 - Empowered 21 Asia di SICC



Berdasarkan itulah Tuhan menyuruh Gembala Pembina di tahun 2018 ini, tepatnya pada tanggal 17-20 Juli 2018 untuk mengadakan *Empowered 21 Asia* di SICC. Tuhan berkata, "Ajak bangsa-bangsa, terutama Asia. Suruh mereka datang! Aku akan mencurahkan api Roh Kudus, Pentakosta Ketiga!"

Dan ternyata benar, terjadi pencurahan api pentakosta yang ketiga. Mereka pulang membawa api pengurapan dan berkata, "Yang seperti ini belum pernah kita rasakan". Ini adalah Pentakosta Baru, Pentakosta Ketiga.



Beberapa waktu yang lalu seorang hamba Tuhan yang bernama Ps. Cindy Jacobs bernubuat untuk Gembala Pembina, dia berkata, "Dulu, pada waktu Pentakosta Kedua adalah *from the West to East*, tetapi sekarang pada Pentakosta Ketiga terbalik, yaitu *from the East to West and back to Jerusalem!*"



## Tanggal 25-27 September 2018 - Pertemuan di Executive Council

Pada tanggal 25-27 September 2018, Gembala Pembina berada di Amerika untuk menghadiri pertemuan dalam *Executive Council* yang terdiri dari Penasehat 18 (*Council of Eighteen*) ditambah dengan BPH yang berjumlah 5 orang, jadi semuanya berjumlah 23 orang sebagai pemegang keputusan tertinggi dari Church of God. Gembala Pembina termasuk dalam *Council of Eighteen* (Penasehat 18). Usia *Church of God* saat ini sudah 130 tahun lebih dan itu ada di 185 negara dan teritori, jadi sudah menyebar kemana-mana.

Pada waktu Gembala Pembina berada di sana, beliau diminta bersaksi tentang Pentakosta Ketiga, hadirat Tuhan turun dengan luar biasa.

## Tanggal 28 September 2018 - Per-temuan di Pentecostal Theological Seminary

Pada tanggal 28 September 2018 Gembala Pembina menghadiri pertemuan di Pentecostal Theological Seminary. Pada waktu Gembala Pembina berkumpul dengan para hamba Tuhan lainnya, beliau disuruh kembali bercerita tentang Pentakosta Ketiga. Beliau mulai bercerita, tiba-tiba Roh Kudus turun luar biasa. Dan Gembala Pembina baru pertama kali berbahasa roh dan diterjemahkan. Jadi pada waktu beliau berbahasa roh disana tiba-tiba ada orang yang menterjemahkannya. Awalnya beliau berpikir apa beliau yang menterjemahkan, tetapi tiba-tiba Tuhan memberikan bahasa roh lagi dan kembali diterjemahkan. Disitu beliau mengerti bahwa benar ada terjemahannya.

Saudara, ada sesuatu yang luar biasa terjadi pada waktu Gembala Pembina sedang bersaksi, tiba-tiba ada seorang dari Council of Eighteen yang bernama Ps. Bryan Cutshall, memberikan pengertian dan penegasan tentang Pentakosta Ketiga. Inilah yang dia dapatkan, pada waktu itu dia datang kepada Gembala Pembina dan dia berbicara tentang 2 hal:

### 1. Bahtera Nuh

Bahtera Nuh ini berbicara tentang pengangkatan dari gereja (*rapture*). Bahtera Nuh terdiri dari 3 tingkat. Tingkat pertama berbicara tentang Allah Bapa, tingkat kedua berbicara tentang Allah Putera dan tingkat ketiga berbicara tentang Allah Roh Kudus.

Bahtera Nuh ini hanya memiliki 1 pintu dan pintu ini melambangkan Tuhan Yesus. Pada waktu itu dikatakan bahwa Nuh melepaskan 3 ekor merpati yang berbicara tentang 3 Pentakosta.

- Nuh melepaskan burung merpati yang pertama, tidak lama kemudian setelah berputar-putar, burung merpati ini kembali, kemudian ditangkap oleh Nuh dan dibawa kembali. Burung merpati pertama itu melambangkan Pentakosta pertama yang terjadi di Yerusalem di kamar loteng.
- Nuh kembali melepaskan burung merpati yang kedua, tetapi burung merpati itu kembali dengan membawa ranting pohon zaitun. Ini berbicara tentang Pentakosta Kedua yang terjadi di Asusa



Street, Los Angeles, Amerika Serikat. Ranting pohon zaitun berbicara tentang 2 hal yaitu: pengurapan dan lambang perdamaian.

- Setelah itu Nuh melepaskan burung merpati yang ketiga, kali ini burung merpati itu tidak kembali lagi! Itu sudah final! Ini berbicara tentang Pentakosta Ketiga yang sudah final yang terakhir.

## 2. Tiga Nubuatan Dalam Kitab Yoel 2

Setelah Ps. Bryan Cutshall tadi berbicara tentang Bahtera Nuh, dia kemudian berbicara tentang Yoel 2. Dikatakan bahwa dalam Yoel 2 itu ada 3 nubuatan.

- **Yoel 2:1-11** Nubuatan Yerusalem yang akan dihancurkan.
- **Yoel 2:12-27** Nubuatan dimana bangsa Israel akan diceraikan dan setelah itu akan kembali lagi ke Yerusalem.
- **Yoel 2:28-32** Nubuatan Pencurahan Roh Kudus.

*"Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu."*

(Yoel 2:28-29)

Ayat di atas bisa diterjemahkan menjadi *"Kemudian setelah nubuatan 1 dan 2, maka ini akan terjadi..."* Dan dia percaya bahwa orang Israel kembali ke Yerusalem pada Mei 1948. Setelah itu dia terjemahkan kembali bahwa ini berbicara tentang pencurahan Roh Kudus yang terjadi hari-hari ini, dan ini adalah pentakosta yang ketiga.

Pencurahan Roh Kudus yang disebut dengan Pentakosta Ketiga itu akan diterima oleh 6 kelompok, yaitu:

1. Anak laki-laki
2. Anak perempuan
3. Orang tua
4. Teruna (pemuda)
5. Hamba laki-laki
6. Hamba perempuan

Dari 6 golongan atau kelompok ini, orang tuanya hanya 1 kelompok (nomor 3) sedangkan 5 lainnya berbicara tentang anak muda. Lima berbicara tentang angka kasih karunia. Pencurahan Roh Kudus yang ketiga ini Tuhan tunjukkan terutama bagi anak-anak muda.

Hamba wanita untuk pertama kalinya disebutkan dalam Alkitab, ditujukan kepada Hagar. Hagar itu adalah ibu daripada Ismail, ibu dari saudara kita muslim.

Jadi sekarang pencurahan Roh Kudus atau Pentakosta Ketiga, berbicara tentang:

1. Anak muda
2. Empat mata angin (seluruh dunia)
3. Orang Yahudi
4. Hagar, ibu dari Saudara kita kaum Kedar.

Berdasarkan ini, dia mendapatkan 1 nubuatan: *"Pentakosta Ketiga akan melanda seluruh dunia dan ini akan dimulai dengan kebangunan rohani di antara anak-anak muda dari sebuah negara Muslim dan itu akan melanda seluruh dunia dan akan kembali kepada Yerusalem!"*.

Yang dimaksudkan dengan negara Muslim itu dimana? INDONESIA! Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim yang terbesar di dunia. Nubuatan ini sungguh luar biasa! Jadi Pentakosta Ketiga itu akan melanda seluruh dunia, dimulai dengan kegerakan atau revival anak-anak muda, dimana? Di INDONESIA! Dikatakan *"East to West and back to Jerusalem!"*. Pentakosta ketiga itu dahsyat, sebab ini akan menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus dan yang dipakai adalah anak-anak muda. Itulah nubuatan yang dilihat oleh Ps. Russell Evans.

## **2. KELAHIRAN GENERASI YEREMIA (*Jeremiah Generation*)**

Mungkin Saudara sering mendengar Generasi Yosua (*Joshua Generation*), itu memang benar. Jadi Yosua menggantikan Musa yang juga adalah anak-anak muda, tetapi siapa yang dimaksudkan dengan Generasi Yeremia?

Yeremia adalah seorang nabi yang dipanggil oleh Tuhan pada usia muda, diperkirakan antara umur 20 - 30 tahun. Pada waktu itu Yeremia berkata, *"Tuhan, saya tidak bisa bicara, saya tidak pandai bicara, sebab saya ini masih muda."* Tuhan berkata, *"Jangan engkau berkata Aku masih muda. Aku akan pakai engkau."* Jadi yang dimaksud Yeremia adalah anak-anak muda.

Tugas Yeremia berbicara tentang sesuatu yang tidak populer di zaman itu. Pada waktu itu nabi-nabi berkata, *"Tidak apa-apa kalau Saudara berbuat dosa, Saudara tetap selamat. Yerusalem akan tetap selamat."* Tetapi sebaliknya Yeremia disuruh oleh Tuhan, *"Kalau tidak bertobat dihukum!!! Kalau tidak bertobat maka bangsa lain akan menghancurkan Yerusalem."* Sebagian nabi-nabi berbicara seperti itu, hanya Yeremia yang melawan arus. Itulah yang sedang terjadi hari-hari ini.

Generasi Yeremia adalah generasi yang akan menghancurkan faham-faham yang seperti ini. Dia akan berani berkata, *"Hati-hati!!! Kalau engkau terus menerus menggunakan perbuatan daging, maka engkau tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah."* Dia akan menolak LGBT, free-sex, narkoba, tujuan hidup yang fokusnya hanya materi dan matanya hanya tertuju kepada harta, inilah generasi Yeremia.

Jangan kira generasi Yeremia ini tidak memiliki pergumulan. Apa pergumulan mereka?

*"Engkau telah membujuk aku, ya TUHAN, dan aku telah membiarkan diriku dibujuk; Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semuanya mereka mengolok-olokkan aku. Sebab setiap kali aku berbicara, terpaksa aku berteriak, terpaksa berseru: "Kelaliman! Aniaya!" Sebab firman TUHAN telah menjadi cela dan cemooh bagiku, sepanjang hari. Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-Nya," maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup." (Yer 20:7-9)*

Ini yang terjadi pada generasi Yeremia. Dia tahu apa yang akan terjadi, jika dia bicara ini maka akan dianiaya, dikucilkan. Dia merasa tidak kuat, tetapi setiap kali dia berdoa seperti itu ada sesuatu yang menekan dia dan dia tidak kuat makanya dia harus bicara. Itu pergumulan dari generasi Yeremia. Kalau melihat dari umurnya, mereka adalah orang yang berusia antara 20-30 tahun berarti generasi Z dan generasi Milenial.

## SEBUAH SURVEY PERBANDINGAN GENERASI MUDA KRISTEN DI INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT

Ada dua survey tentang anak muda baru-baru ini (lihat tabel di bawah) yang melakukan riset terhadap generasi muda Kristen di Indonesia dan di Amerika Serikat antara usia 4 - 25 tahun.

### HASIL SURVEY PERBANDINGAN GENERASI MUDA KRISTEN DI INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT (USIA 4-25 TAHUN)

NO.	DESKRIPSI	INDONESIA	AMERIKA SERIKAT
1.	Apakah sudah pernah mengambil keputusan untuk sungguh-sungguh menjadi pengikut Kristus? (Lahir baru)	86,60%	28%
2.	Pada usia berapa mengambil keputusan untuk sungguh-sungguh mengikuti Kristus? (4-18 Tahun)	67,90%	64%
3.	Siapa yang paling berjasa menuntun untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat?		
	A. Orang-Tua	73.10%	59%
	B. Pendeta / Gereja	10,60%	36%
4.	Rajin beribadah 4X atau lebih dalam 1 bulan	63,80%	28%
5.	Pernah menuntun orang lain menjadi pengikut Kristus (atau membagikan iman)	61,60%	45%
6.	Masih rutin beribadah di gereja (tidak meninggalkan gereja)	92%	30%

Sumber data: - Indonesia: Bilangan Research Center "Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Indonesia".  
- Amerika Serikat: Barna Research "Gen 2" The Culture, Beliefs, and Motivations Shaping the Next Gen".

Hasil survey generasi muda Kristen Indonesia berasal dari *Bilangan Research Center* pada tahun 2017 - 2018, jadi ini data yang masih baru. Sedangkan yang Amerika Serikat sumbernya adalah dari *Barna Research*. Margin errornya data ini hanya 1 - 2% untuk Indonesia dan yang Amerika mungkin 3%. Berikut hasil survey tersebut yang akan membuka wawasan kita tentang anak muda saat ini.

#### 1. Apakah sudah pernah mengambil keputusan untuk sungguh-sungguh menjadi pengikut Kristus (Lahir baru)?

Pada waktu anak-anak Kristen usia 4-25 tahun ditanya tentang lahir baru, ternyata yang menjawab telah lahir baru mencapai 86,60%, sedangkan di Amerika hanya 28% saja.

#### 2. Pada usia berapa mengambil keputusan untuk sungguh mengikuti Kristus? (4 -18 tahun)

Di sini antara Indonesia dengan Amerika tidak terlalu berbeda, yaitu 67,90% (Indonesia) dan 64% (Amerika). Jika Saudara pernah mendengar 4/14 Window, itu artinya anak umur 4-18



tahun mempunyai respon yang paling tinggi terhadap pemberitaan Injil. Disini Saudara harus perhatikan baik-baik.

**3. Siapa yang paling berjasa menuntun untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat?**

A. Orang tua: di Indonesia 73,10% dan di Amerika 59%. Ini berarti orang tua di Indonesia ini luar biasa.

B. Pendeta/Gereja: di Indonesia "cukup tinggi", cuma 10,6% sedangkan yang di Amerika lebih tinggi, yaitu 36%.

Gembala Pembina bertanya kepada para pendeta, *"Para pendeta, apa yang Saudara lakukan selama ini? Mengapa cuma 10% yang gereja lakukan?"*

Rupanya pada waktu survey ini, gereja-gereja hanya menerima yang sudah matang saja dan tidak mencari yang memang benar-benar terhilang. Bersyukur orang tua di Indonesia itu luar biasa, jika tidak hanya mengandalkan gereja dan pendeta, Saudara bisa lihat sendiri hasilnya.

**4. Rajin beribadah 4x atau lebih dalam 1 bulan**

Di Indonesia 63,80%, di Amerika 28%.

**5. Pernah menuntun orang lain menjadi pengikut Yesus (atau membagikan iman)**

Di Indonesia 61,60%, di Amerika 45%.

**6. Masih rutin beribadah di gereja (tidak meninggalkan gereja)**

Di Indonesia 92%, di Amerika 30%. Berarti yang di Indonesia yang meninggalkan gereja atau tidak beribadah hanya 8% tetapi di Amerika 70% mereka meninggalkan gereja. Dan di Korea Selatan yang tidak meninggalkan gereja "hanya" 3%. Jadi yang meninggalkan gereja di Korea Selatan adalah 97%!

Mengapa hal ini bisa terjadi? Ada yang berpikir, *"Wah, ini harus seperti 'dunia' untuk menarik mereka"*, sehingga terpaksa dibuat 'remang-remang', kadang-kadang bukan hanya 'remang-remang' tetapi gelap benaran sehingga pada waktu puji-pujian, mereka sampai tidak bisa melihat jalan, *"Yang mana ini?"* karena terlalu gelapnya! Itu bermacam-macam. Dan yang luar biasa, banyak gereja-gereja di sini yang mengambil cara-cara yang di Amerika yang notabene Saudara tahu 70% meninggalkan ibadah. Kalau itu dipakai di sini apakah tidak salah? Cindy Jacobs pernah berkata: *"Kami perlukan Indonesia yang seperti ini. Ini perlu di ekspor ke Amerika!"*

Gembala Pembina diberi tugas oleh Tuhan untuk memperhatikan gerakan anak-anak muda di Indonesia. Apa yang perlu diberikan arahan, pokoknya mereka yang sudah lahir baru mereka harus menjadi generasi Yeremia. Tapi Saudara yang sudah lahir baru, Saudara harus jadi generasi Yeremia, itulah yang akan menjungkir-balikan dunia melalui Saudara. Amin (Sh)

## KELAHIRAN TUHAN YESUS MEMBAWA PERUBAHAN

*Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, **Raja Damai**. (Yesaya 9:5)*

Sekitar tujuh ratus tahun sebelum Tuhan Yesus turun ke dunia, nabi Yesaya terlebih dahulu telah menubuatkannya. Yesaya bernubuat bahwa kelak Allah akan menjelma menjadi manusia melalui proses kelahiran menjadi seorang anak. Yesaya juga kemudian berkata bahwa Ia akan disebut orang sebagai Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, **Raja Damai**.

Mengapa Raja Damai? Yesaya adalah seorang nabi dari kerajaan Yehuda pada jaman Raja Usia, Yotam, Ahas, dan akhirnya Hizkia. Pada waktu itu Israel telah terpecah menjadi dua kerajaan, kerajaan Israel dan kerajaan Yehuda. Sekalipun mereka bersaudara, namun kedua kerajaan ini tidak pernah akur. Mereka selalu berperang. Padahal disaat yang bersamaan kerajaan Israel dan Yehuda sama-sama menghadapi bangsa-bangsa lain yang mencoba menduduki tanah mereka. Sebut saja raja Aram, raja Asyur, dan raja Babel berkali-kali mengepung untuk merebut Tanah Perjanjian. Tidak ada damai di kerajaan Israel dan Yehuda. Mereka mendambakan kedamaian dan merindukan kehadiran seorang Mesias yang akan menyelamatkan mereka dari penjajahan bangsa-bangsa lain dan membalaskan segala perbuatan bangsa-bangsa tersebut terhadap Israel dan Yehuda.

Tapi itu belum yang terburuk. Sebab raja-raja Israel dan Yehuda mayoritas adalah para penyembah berhala. Mereka sudah tidak beribadah kepada Allah yang benar seperti nenek moyang mereka dulu, melainkan mendirikan patung-patung, tugu-tugu, dan mezbah-mezbah dan kemudian beribadah kepada allah-allah lain. Dan ini sungguh menyakiti hati Allah, sehingga Ia berkali-kali mengizinkan penghukuman dan kesulitan-kesulitan melanda kerajaan Israel dan Yehuda. Kehidupan penduduk Israel dan Yehuda pada waktu itu sangatlah sulit. Malapetaka, peperangan, kelaparan, sakit penyakit, dan sebagainya silih berganti mereka alami. Tidak ada damai di kerajaan Israel dan Yehuda.

### Kelahiran sang Raja Damai



Ditengah kerinduan bangsa Israel akan kelahiran sang Mesias, nabi Yesaya bernubuat tentang kelahiran sang Raja Damai, yaitu Yesus Kristus. Kelahiran dan kehadiran Tuhan Yesus di dunia ini bukan saja sangatlah penting bagi bangsa Israel namun juga bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Sebab puncak dari kehadiran-Nya di dunia ini Ia akan menggenapi janji Allah untuk menebus dosa-dosa SELURUH umat manusia melalui kematian-Nya di kayu salib. Tapi sebelum itu, ada satu

janji lagi yang akan digenapi melalui kelahiran Kristus, yaitu Ia akan membawa damai ke dalam dunia. Seperti yang nabi Yesaya nubuatkan sebelumnya.

Sekitar 700 tahun setelah nubuat diucapkan, maka lahirlah Tuhan Yesus ke dunia ini. Persis seperti yang telah dinubuatkan, Tuhan Yesus lahir melalui proses kelahiran seperti halnya manusia, menjadi seorang bayi, dan kemudian bertumbuh menjadi anak-anak, dan kemudian menjadi dewasa.

Setelah berumur 33 tahun, Tuhan Yesus kemudian memulai pelayan-Nya di dunia ini. Tuhan Yesus berjalan-jalan ke desa-desa, ke rumah-rumah, hingga ke kota-kota untuk memberitakan Injil

keselamatan, mengajarkan tentang kasih, pengampunan, dan damai sejahtera. Pengajaran Kristus ini kelihatannya memang baik dan pasti akan diterima oleh orang-orang Israel saat itu bukan? Tapi ternyata tidak! Sebagian besar orang Israel menolak pengajaran Tuhan Yesus. Mengapa demikian? Sebab apa yang Tuhan Yesus ajarkan sangat bertolak belakang dengan apa yang orang-orang Israel yakini waktu itu. Dimata mereka Tuhan Yesus begitu lemah, bagaimana mungkin Dia dapat membebaskan bangsa Israel yang kini dijajah oleh bangsa Romawi yang begitu kejam.

Bukan hanya itu saja, sebagian besar bangsa Israel, terutama para pemimpin rohaninya, sangat menolak Tuhan Yesus dikarenakan latar belakang mereka waktu itu yang memegang teguh kitab Taurat atau Perjanjian Lama. Taurat mengajarkan segala sesuatu harus dibalas setimpal dengan perbuatan. Nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, dan kaki ganti kaki (Kel 21:23-24). Perang, kekerasan, penghakiman, dan peng-hukuman menjadi hal yang umum dilakukan oleh bangsa Israel. Namun tiba-tiba Tuhan Yesus mengajarkan tentang kasih, mengampuni, atau membalas kejahatan dengan kebaikan. Sungguh ini bertolak belakang dengan apa yang mereka percayai dan sebuah perubahan yang sangat ekstrim. Mayoritas orang Israel tidak siap dengan perubahan yang Tuhan Yesus bawa untuk membawa mereka pada kedamaian.

### **Kelahiran Tuhan Yesus mengakhiri Perjanjian Lama dan memulai Perjanjian Baru**



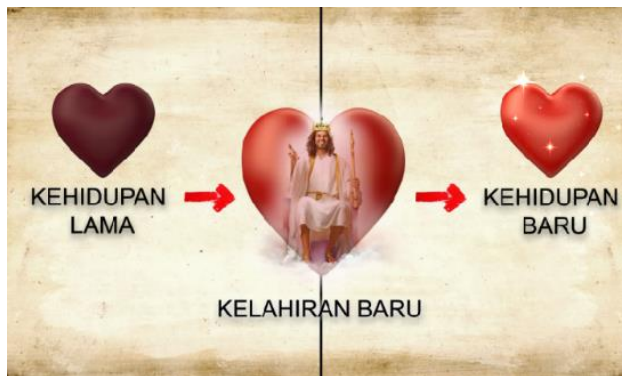
Jadi apa yang bisa kita pelajari dari kelahiran Kristus? Perubahan! Setiap hari Natal, biasanya orang percaya berfokus pada hal-hal jasmani seperti mempersiapkan baju baru, menghias rumah, atau menyiapkan acara Natal di gereja. Namun sebenarnya makna Natal lebih dari itu, Natal memiliki pengertian rohani yang sangat dalam, yaitu Yesus Kristus lahir ke dunia untuk mengakhiri Perjanjian Lama dan memulai Perjanjian Baru.

Saat berada dimasa Perjanjian Lama, kehidupan bangsa Israel didasari pada taurat dan keadilan, semua harus dibalas setimpal dengan perbuatan. Lalu Tuhan Yesus datang dari sorga dengan membawa pengajaran yang baru yaitu kasih. Dan kasih tidak membalas setimpal dengan perbuatan, melainkan mengampuni.

Bangsa Israel adalah gambaran dari kita Gereja-Nya, yaitu Saudara dan saya. Jadi perjalanan hidup bangsa Israel adalah gambaran dari kehidupan kita.

Berikut adalah hal yang dapat kita ambil dalam kisah kelahiran Kristus:

1. Perjanjian Lama adalah gambaran dari kehidupan lama manusia.
2. Kehadiran Kristus ke dalam dunia adalah gambaran proses kelahiran baru umat percaya, yaitu gambaran dari kehadiran Kristus dalam hati kita.
3. Perjanjian Baru adalah gambaran dari kehidupan manusia baru bersama Kristus. Yaitu perubahan dari kehidupan yang lama kepada kehidupan yang baru.



Setiap orang percaya pasti memiliki kehidupan yang lama, yaitu kehidupan pada waktu masih melakukan dosa dan perbuatan yang sia-sia. Namun saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat melalui proses kelahiran baru, maka Tuhan Yesus Kristus, melalui Roh Kudus-Nya kemudian tinggal di dalam hati kita. Dan setelah itu apa? Perubahan! Kita akan meninggalkan cara hidup kita yang lama yang penuh dosa, perbuatan yang sia-sia,

dan selalu menuntut keadilan kepada kehidupan yang baru yang berdasarkan kasih karunia dan damai sejahtera.

### **Kehidupan yang baru, kehidupan yang berbuah**

*"Sampai dicurahkan kepada kita Roh dari atas: Maka padang gurun akan menjadi kebun buah-buahan, dan kebun buah-buahan itu akan dianggap hutan. Di padang gurun selalu akan berlaku keadilan dan di kebun buah-buahan akan tetap ada kebenaran. Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selamanya." (Yes 32:15-17)*

Saat kita hidup sebagai manusia lama, kita cenderung menuntut keadilan, persis seperti apa yang dilakukan bangsa Israel pada waktu mereka hidup di padang gurun di bawah hukum Perjanjian Lama/Taurat. Kita cenderung selalu menuntut keadilan, mengharapkan pembalasan, yaitu membalas kejahatan dengan kejahatan, menghakimi, dan sebagainya. Akan tetapi setelah Roh Kudus tinggal di dalam hati kita, kehidupan kita harus berubah total, sebab kehidupan kita sudah berpindah dari "padang gurun" (Perjanjian Lama/Taurat) kepada kehidupan di "kebun buah-buahan" (Perjanjian Baru). Kehidupan bersama Roh Kudus adalah kehidupan yang berbuah, bahkan berbuah lebat.

"Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah." (Rom 7:4)

Roh Kudus akan memungkinkan kita untuk mengasihi Allah, hidup dalam kekudusan, kemampuan untuk meng-ampuni orang lain bahkan kepada orang yang bersalah kepada kita sekalipun. Kehidupan yang baru bersama Roh Kudus adalah kehidupan yang menghasilkan buah pertobatan, membalas kejahatan dengan kebaikan, mengasihi sesama, mengucapkan syukur dalam segala hal, sabar terhadap ketidakadilan, bergaul karib dengan Allah dalam persekutuan yang intim, beribadah, dan mulai melayani Tuhan. Inilah buah yang akan kita hasilkan jika kita sungguh-sungguh dipenuhi oleh Roh Kudus. Kita akan hidup dalam lembaran yang benar-benar baru didalam Tuhan Yesus Kristus.

Jika kita merayakan Natal, maka kita harus mengingat bahwa Natal adalah gambaran dari Kristus yang lahir dan bertakhta dalam hati kita. Saat Kristus menguasai hati kita, maka damai sejahtera akan memenuhi kita dan perubahan nyata terjadi dalam kehidupan kita.

"Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah." (Kol 3:15)

## Ciptaan yang baru

*"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." (II Kor 5:17)*

Memasuki tahun yang baru, tahun 2019, visi gereja kita adalah **"Tahun 2019 adalah Tahun Kelahiran yang Baru"**, betapa beruntungnya kita sebagai umat percaya jika kita memperhatikan kata "baru" tersebut. Sebab Tuhan kita Yesus Kristus mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa dan menjadikan kita ciptaan yang baru. Tuhan tidak meng-"service" manusia lama kita yang sudah rusak, namun menjadikan kita manusia yang benar-benar baru. Tuhan kita adalah Sang Pencipta, yang menjadikan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Sungguh ini berkat yang tak ternilai harganya. Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita. Dia juga adalah jaminan kehidupan kekal kita kelak. Tapi itu belum semuanya, masih banyak berkat yang Ia sediakan bagi kita umat-Nya, yang salah satunya adalah Ia berjanji akan menjadikan kita manusia yang baru.

## Hati yang baru

Tuhan berjanji bahwa barangsiapa percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat maka ia dijadikan manusia yang baru. Itu mencakup hati yang baru untuk memperlengkapi kita menjadi pribadi yang taat kepada Allah dan mampu untuk melakukan kehendak Allah.

*"Tetapi anggur yang baru harus disimpan dalam kantong yang baru pula." (Luk 5:38)*

"Anggur yang baru" berbicara tentang Roh Kudus, sedangkan "kantong yang baru" berbicara tentang hati yang baru. Roh Kudus hanya bisa tinggal didalam diri manusia yang sudah baru, sudah menjadi ciptaan yang baru, dan sudah memiliki hati yang baru pula. Jika tidak, kita tidak akan sanggup menerima kekudusan dari Roh Kudus.



Sebelum mengenal Kristus, hati kita begitu gelap, keras, dan kecenderungannya hanya menghasilkan kejahatan semata (Kej 6:5). Keras terhadap Firman Allah, keras terhadap teguran, angkuh, pemarah, penuh dengan kepahitan, dan sebagainya. Itu semua adalah ciri dari sifat manusia lama, yaitu manusia yang hatinya belum diperbaharui. Mengapa demikian? Itu karena Iblis mengambil alih hati kita, bertakhta, dan mengontrolnya. Akibatnya kita tidak memiliki damai sejahtera, dan melakukan apa yang Iblis mau kita lakukan, seperti: Marah, dendam, berbuat jahat, hingga kecenderungan untuk berkata-kata pahit dan menyerang orang lain. Kata-kata pahit sumbernya dari hati. Matius 15:18a berkata, *"...apa yang keluar dari mulut berasal dari hati..."*

Tidak ada damai sejahtera bagi mereka yang masih memiliki hati yang belum diperbaharui. Hanya Tuhan Yesus yang dalam memulihkan hati manusia. Sebab hanya Tuhan Yesus yang mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita.

*"Betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup." (Ibr 9:14)*

Namun demikian, banyak orang kemudian menipu diri sendiri dengan mencari kebahagiaan yang semu, seperti mengumpulkan harta yang banyak, membeli barang-barang mewah untuk memuaskan keinginan daging dan mata, pergi ke tempat-tempat hiburan dan wisata yang jauh, dan bahkan ada yang akhirnya menggunakan obat-obatan terlarang. Tapi apakah itu akan mendatangkan



kebahagiaan? Untuk kebahagiaan sesaat mungkin bisa, namun untuk kebahagiaan yang sejati tentu tidak bisa. Sebab masalah utamanya adalah hati. Kebahagiaan dan damai sejahtera hanya bisa didapat saat kita menerima Tuhan Yesus Kristus bertakhta di dalam hati kita.

Sebagai umat percaya kita sangat bersyukur sebab Tuhan Yesus berjanji di dalam nubuatan Yehezkiel 36:26 bahwa Ia akan memberikan kita hati yang baru bagi mereka yang mau percaya kepada-Nya. Bahkan benar-benar baru! Jika kita memiliki hati yang baru dan Tuhan Yesus tinggal di hati kita tersebut, maka kebahagiaan dan damai sejahtera akan melingkupi kita senantiasa.

Memasuki tahun yang baru, biarlah kita diingatkan bahwa kita adalah manusia yang baru di dalam Kristus. Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Kita memiliki hati dan roh yang baru, yang akan memungkinkan kita untuk taat pada perintah Tuhan, mengasihi Tuhan, dan mengasihi sesama baik dalam perbuatan maupun dalam perkataan. Di dalam diri kita ada hati dan roh yang baru, tapi itu juga belum semuanya, sebab setelah itu Tuhan Yesus, melalui Roh Kudus-Nya, bertakhta di hati kita yang baru tersebut.

Kita adalah ciptaan yang baru. Manusia lama kita sudah seharusnya tidak ada lagi, dan sifat lama kita sudah tinggal kenangan. Dengan hati yang baru, kini kita dimampukan untuk hidup seperti Kristus hidup, yaitu menghasilkan buah Roh: Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. (Gal 5:22-23).

### **Kelahiran Yesus dan kelahiran yang baru**

Kelahiran Tuhan membawa damai. Kelahiran Tuhan Yesus juga membawa perubahan. Perubahan dari kehidupan yang lama kepada kehidupan yang baru. Saat seseorang menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, maka kita mengalami kelahiran yang baru (Yoh 3:7). Seseorang yang telah mengalami kelahiran yang baru, maka kehidupannya berpindah dari kehidupan yang lama kepada kehidupan yang baru bersama Kristus. Kehidupan yang baru ini tidaklah mudah, sebab kehidupan yang baru ini adalah perubahan yang ekstrim dan sangat bertolak belakang dengan cara hidup orang dunia. Mengasihi musuh, mengampuni orang yang bersalah, tidak melawan saat orang berbuat jahat, dan memberikan pipi kiri jika ditampar pipi kanan adalah cara hidup yang baru yang Tuhan ajarkan untuk kita melakukannya. Amin. (DTW.)

# **BELAJAR BERDOA MENGGUNAKAN AYAT-AYAT ALKITAB**

Seperti halnya saya, Anda mungkin sedang menginginkan kehidupan doa yang lebih dalam dan lebih kuat. Kehidupan kekristenan memang sudah seharusnya memiliki kehidupan doa yang seperti itu, tetapi kenyataannya kita berjuang untuk konsistensi doa dan pikiran yang berliku untuk niat baik tersebut. Apakah saya salah? Bahkan terkadang kita tidak tahu kata-kata apa yang akan kita gunakan untuk berdoa.

Tidak usah bingung, belajarlh berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab. Saya telah belajar, saat saya mulai berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab itu memperluas dan memperdalam doa-doa saya. Itu membuat pikiran saya tetap fokus pada doa dan membawa pelajaran Alkitab saya lebih dalam ketika saya mengubah apa yang tadinya hanya saya baca (ayat-ayat Alkitab) menjadi doa pribadi.

Berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab bukanlah hal baru. Sebagai contoh, seluruh kitab Mazmur adalah buku doa. Kita bisa memulai dari kitab tersebut. Dan sekarang, saya telah menggunakan pendekatan yang baru melalui ayat-ayat Alkitab dalam kitab lainnya sebagai dasar doa saya.

Berdoa menggunakan ayat-ayat di Alkitab atau berdoa dengan bimbingan Firman Tuhan seperti yang tertulis di Alkitab adalah cara yang ampuh untuk berdoa karena beberapa alasan:

## **1. Berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab membuat pikiran tidak “berkeliaran”.**

Begitu sering ketika saya sedang berdoa, dalam beberapa menit kemudian saya menemukan diri saya sudah beralih ke kegiatan lain seperti membaca notifikasi atau menerima panggilan telepon mengenai percakapan yang kemarin saya lakukan dengan teman saya. Sekalipun setelahnya saya mencoba untuk kembali berdoa dan mengarahkan pikiran saya kepada doa saya tapi sebenarnya saya telah teralihkan.

Musuh kita memang senang dan berusaha mengalihkan perhatian saat kita sedang berdoa. Untuk itu saat saya berdoa menggunakan Alkitab, tulisan-tulisannya akan tetap membantu saya menguasai, memfokuskan dan menundukkan pikiran yang mengembara. Ayat-ayat Alkitab akan bertindak sebagai panduan yang melaluinya saya dapat konsisten melakukan doa saya.

## **2. Berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab memperluas doa saya.**

Kita bisa jatuh ke dalam perangkap berdoa hal yang sama dengan kata-kata yang sama. Juga, doa-doa kita sering dibatasi oleh apa yang kita tahu harus kita doakan. Namun saat saya mulai berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab itu memperluas doa saya dengan membimbing saya ke daerah-daerah baru yang mana belum pernah saya berdoa di area tersebut. Bahkan saya baru menyadari saya telah berdoa tentang daerah-daerah yang membutuhkan doa.

## **3. Berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab membuat saya mengaku dosa secara teratur.**

Salah satu disiplin spiritual yang sangat kurang di gereja abad ke-21 adalah pengakuan dosa secara teratur. Bahkan di beberapa gereja mereka telah mengajarkan bahwa kita tidak perlu lagi melakukan pengakuan dosa.

Ketika kita membaca ayat-ayat Alkitab, kita pasti akan menemukan ayat-ayat yang akan menyingkapkan dosa kita. Jika kita merendahkan hati kita maka kita akan membuat pengakuan dosa sebagai bagian dari doa kita.

Berdoa melalui ayat-ayat Alkitab membuat pengakuan dosa kita jauh lebih luas. Sebab kita dihadapkan dengan bukan hanya dosa kita ketahui tetapi juga akan dosa-dosa kita yang berbeda sehingga kemudian kita dapat mengakuinya secara khusus.

#### **4. Berdoa menggunakan ayat-ayat Alkitab adalah doa yang sesuai dengan kehendak Tuhan.**

Seringkali, doa kita dapat menjadi daftar hal-hal yang kita inginkan dan hal-hal yang kita butuhkan. Meskipun tidak salah untuk kita menyampaikan permintaan kita kepada Tuhan, kita juga perlu membiarkan Tuhan menyelaraskan doa kita dengan kehendak-Nya dan jalan-Nya.

Ketika kita berdoa melalui Firman Tuhan, kita berdoa dalam hati Tuhan. Kita meminta berdasarkan janji-janji dan karakter-Nya. Sehingga kita berdoa kembali kepada apa yang sudah Dia nyatakan dalam Firman-Nya.

#### **Bagaimana memulainya?**

Jadi, bagaimana kita dapat belajar dan memulai berdoa dengan ayat-ayat Firman Tuhan? Salah satu caranya adalah menggunakan satu atau dua ayat dari pembacaan Alkitab harian Anda.

Saat kita membaca Alkitab. Biasanya kita membacanya, mempelajarinya, dan merenungkannya. Kali ini tambahkan satu kegiatan lagi, yaitu mengubahnya menjadi doa. Baru-baru ini saya berdoa melalui 1 Korintus 13 dimana perikopnya berjudul tentang "Kasih". Ketika saya mempelajarinya, saya tidak hanya ingin tahu apa itu kasih Alkitabiah, tapi saya mulai ingin mengubah tema ini menjadi tema doa saya. Setelah saya membaca dan merenungkan ayat-ayat yang tertulis didalamnya, itu seperti pisau bermata dua yang mulai menyingkapkan dosa-dosa saya dimana ternyata selama ini saya belum mengasihi sesama manusia seperti yang Tuhan mau. Setelah saya melakukan pengakuan tersebut, kemudian saya melanjutkan berdoa meminta Tuhan untuk melakukan dalam diri saya apa yang tidak dapat saya lakukan - untuk mengasihi seperti Tuhan mengasihi. Saat itu doa saya jadi lebih berwarna, bukan seperti doa kebiasaan tentang minta itu, minta ini tapi mulai berdoa di area yang baru agar Tuhan menaruniakan saya kemampuan untuk mengasihi Tuhan dan sesama.

#### **Cobalah dengan kitab Mazmur**

Mazmur adalah kitab yang tepat untuk mulai berdoa melalui ayat-ayat Alkitab. Kitab Mazmur adalah gudangnya doa. Jika kita membaca satu Mazmur (satu perikop) per hari, Anda bisa berdoa melalui semua ayat-ayat di kitab Mazmur dalam waktu sekitar 5 bulan.

Berikut adalah contoh bagaimana saya berdoa melalui Mazmur 30, yaitu waktu bulan-bulan setelah Dan meninggal:

- (2) Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah menarik aku ke atas, dan tidak memberi musuh-musuhku bersukacita atas aku.
- (3) TUHAN, Allahku, kepada-Mu aku berteriak minta tolong, dan Engkau telah menyembuhkan aku.

- (4) TUHAN, Engkau mengangkat aku dari dunia orang mati, Engkau menghidupkan aku di antara mereka yang turun ke liang kubur.

Saat saya berdoa melalui ayat-ayat ini, saya sedang berada di lubang keputusan dan kesedihan, namun setelah itu saya mendapatkan pengharapan. Waktu itu saya merasa tidak disembuhkan tapi setelah itu saya tahu Tuhan dapat memberikannya dan akan menyembuhkan saya pada waktu-Nya. Saya berpegang teguh pada ayat-ayat ini sebagai doa harapan. Saya berkata:

*"Tuhan, musuh tidak akan menang lagi atasku. Apa yang biasanya musuh gunakan untuk memecah belah keluarga saya dan membuat saya tertekan, tapi kini itu hanya akan membuat saya lebih dekat lagi kepada-Mu dan lebih lagi mengandalkan-Mu."*

Mari kita lanjutkan...

- (5) Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!
- (6) Sebab sesaat saja la murka, tetapi seumur hidup la murah hati; sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai.

*"Tuhan, aku memuji Engkau. Engkau kudus dan jalan-jalan-Mu selalu benar. Ampuni atas keraguan saya. Ampuni atas ketidakkudusan saya. Ampuni saya untuk dosa yaitu pikiran dan tindakan yang tidak berkenan dihadapan-Mu. Hatiku hancur. Bantu saya bertemu dengan Engkau dan menemukan sukacitaku lagi. Pulihkan aku, Tuhan."*

- (7) Dalam kesenanganku aku berkata: "Aku takkan goyah untuk selama-lamanya!"

*"Tuhan, ampuni atas keangkuhan saya. Ampuni saya jika selama ini saya mengandalkan kekuatan sendiri. Ampuni saya karena menempuh jalan saya sendiri dan menginginkan jalan saya sendiri. Ampuni saya untuk penyembahan berhala kenyamanan. Dan Tuhan, ketika segala sesuatu telah pulih, dan segala sesuatu telah berjalan seperti semula, bimbing aku untuk tetap bergantung kepada-Mu. Jangan biarkan saya menjauh dari Engkau. Terima kasih bahwa Engkau menjaga aku dari guncangan-guncangan dan Engkau melindungi saya dari hal-hal buruk."*

- (11) "Dengarlah, TUHAN, dan kasihanilah aku, TUHAN, jadilah penolongku!"

(12) Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari, kain kabungku telah Kaubuka, pinggangku Kauikat dengan sukacita,

(13) supaya jiwaku menyanyikan mazmur bagi-Mu dan jangan berdiam diri. TUHAN, Allahku, untuk selama-lamanya aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu.

*"Tuhan, aku memerlukan belas kasihan-Mu. Keluarga saya membutuhkan belas kasihan-Mu juga. Kami semua membutuhkan pertolongan Engkau. Bapa, saya kewalahan dengan kebutuhan anak-anak saya dan kebutuhan rumah ini dan kebutuhan hati saya sendiri."*

*Saya tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Saya tidak tahu seperti apa hidup ini dalam 2 tahun atau 5 tahun kedepan. Bagaimana saya akan menjadi orang tua anak-anak ini melalui masa remaja mereka? Bagaimana saya bisa menjadi orang tua anak-anak saya yang akan dibesarkan tanpa ayah mereka? Saya tidak bisa melakukannya. Itu di luar kemampuan saya dan membuat saya takut setengah mati."*

*Tapi Engkau sanggup. Engkau yang mengetahui segalanya. Engkau tahu dan akan menuntun langkah yang harus kami ambil. Engkau adalah penuntun kami. Engkau adalah kebijaksanaan yang saya butuhkan. Engkau cukup bagi kami, bahkan lebih dari cukup, dan meskipun hati kami hancur, Engkau telah menjanjikan kami kelimpahan. Bantu kami melihatnya. Bantu kami untuk mengetahui kehidupan yang berkelimpahan itu.*

*Saya memuji Engkau bahwa Engkau memulihkan sukacita kami. Saya memuji Engkau meskipun saya tidak melihat banyak sukacita saat ini. Sebab engkau setia. Dan Engkau akan melakukan apa yang Engkau janjikan. Jadi hatiku memuji kamu, sekarang dan selamanya. Engkau adalah Tuhan saya. Untuk selamanya Engkau layak menerima segala pujian.”*



Mungkin seperti saya, Anda sedang merindukan kehidupan doa yang lebih dalam dan lebih kuat. Belajar berdoa berdasarkan ayat-ayat Alkitab adalah salah satu cara kita dapat menjadi pejuang doa yang kuat. Amin.